Tribulan Pertama, Realisasi PAD Kabupaten Pasuruan Dari Sektor Tera dan Tera Ulang Capai 31,81%

Rabu, 31 Maret 2021

Realisasi penerimaan retribusi tera dan tera ulang di Kabupaten Pasuruan telah mencapai 31,8% dari target tahunan pada triwulan pertama tahun 2021. Penerimaan tersebut berasal dari tera dan tera ulang terhadap 1603 UTTP (Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya) yang meliputi berbagai jenis, seperti meter air, timbangan di pasar, timbangan elektronik di perusahaan, timbangan jembatan, dan SPBU. Dari jumlah tersebut, timbangan di pasar mendominasi, diikuti oleh SPBU yang mencapai 518 nosel dari 44 unit.

Tera dan tera ulang merupakan langkah penting untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat, khususnya dalam hal akurasi takaran atau timbangan barang. Cap tanda tera yang dilakukan oleh UPTD Pelayanan Metrologi memberikan kepercayaan bagi konsumen untuk mendapatkan hasil ukur atau timbang yang akurat pada alat UTTP. Pemerintah terus melakukan pengawasan alat timbang yang digunakan oleh para pelaku usaha dan sosialisasi kepada pengguna dan konsumen untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya tera dan tera ulang.

Kesadaran perusahaan untuk menera/menera ulang alat timbang juga semakin meningkat, terutama perusahaan besar industri seperti migas SPBU yang selalu melakukan tera ulang. Hal ini dikarenakan tera dan tera ulang menjadi bagian penting dalam internal audit perusahaan dan persyaratan untuk mendapatkan izin tertentu, seperti izin pengambilan air tanah.

Peningkatan penerimaan retribusi tera dan tera ulang menunjukkan kesadaran masyarakat dan perusahaan akan pentingnya akurasi pengukuran dalam transaksi. Hal ini juga menjadi bukti keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan pengawasan dan sosialisasi terkait tera dan tera ulang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.